

**Bias Kognitif dan Sikap Abai terhadap Protokol Kesehatan (Prokes) Pasca
Pandemi**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

disusun oleh:

Nita Shofwatin Kholisoh

18107010094

Dosen Pembimbing Skripsi:

Maya Fitria, S. Psi, M.A

NIP. 197704102005012002

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nita Shofwatin Kholisoh
NIM : 18107010094
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Bias Kognitif dan Sikap Abai terhadap Protokol Kesehatan (Prokes) Pasca Pandemi**" adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti dan bukan plagiasi dari karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi ini terbukti ditemukan adanya plagiasi dari karya orang lain, maka peneliti siap mempertanggung jawabkannya sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, 9 Juli 2023

Denyun


Nita Shofwatin Kholisoh
NIM. 18107010094

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Saudari Nita Shofwatin Kholisoh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nita Shofwatin Kholisoh
NIM : 18107010094
Judul : “ Bias Kognitif dan Sikap Abai terhadap Protokol Kesehatan (Prokes) di Saat Pasca Pandemi”

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Prodi Psikologi.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi atau tugas akhir Saudari tersebut untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2023
Pembimbing,



Maya Fitria, S.Psi., M.A.
NIP 197741020050120020

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-913/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Bias Kognitif dan Sikap Abai terhadap Protokol Kesehatan (Prokes) Pasca Pandemi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NITA SHOFWATIN KHOLISOH
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010094
Telah diujikan pada : Senin, 10 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

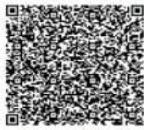
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Maya Fitria, S. Psi, M.A
SIGNED

Valid ID: 64e450ad7f4dd



Penguji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

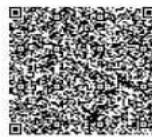
Valid ID: 64e44ad0917dd



Penguji II

Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 64e44ae58e486



Yogyakarta, 10 Juli 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e5a0499089

HALAMAN MOTO

**“ Biasakan Menomorsatukan Allah
Jadikan Orang Lain Terhormat.”**

**“Orang yang paling Bahagia adalah Orang yang mampu menerima takdir
Tuhan dan bisa memaknai Pemberian Tuhan.**

Bahwa Apapun Pemberian Tuhan pada saya itulah yang Terbaik,”

(Bapak KH. Drs. Jalal Suyuthi, S.H)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan akal budi untuk berfikir, serta sholawat atas Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya ini kepada kedua orangtuaku dan kedua kakakku, Ibu Hidayati dan Bapak Ali Farhan, Nor Faiz Saiful Mujab dan Miftahus Sulton yang telah memberikan doa dan dukungan. Para Pengurus Pondok Pesantren Wahid Hasyim, dan Guru serta Dosen yang telah mengajar, mendidik dan membimbing penyusun.

Sahabat-sahabat seperjuangan Ilmu Sosial dan Humaniora Angkatan 2018, Seluruh anggota keluarga dan Seluruh anggota Asrama Nuriyah Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, Serta almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamiin segala puji dan syukur penyusun panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga Penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “Bias Kognitif dan Sikap Abai terhadap Protokol Kesehatan (Prokes) di Saat Pasca Pandemi” Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penyusun harapkan syafaatnya besok pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ilmu Psikologi, Fakultas Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Atas izin Allah SWT dan dengan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini, Penyusun selalu mendapatkan bimbingan, motivasi serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini Penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, M.Psi., Psikolog. Selaku Ketua Pogram Studi Psikologi dan Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi., Selaku Sekretaris Program Studi Psikologi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Maya Fitria, S. Psi, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan pengarahan, dukungan, masukan serta kritik-kritik yang membangun selama proses kuliah skripsi ini.
5. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah tulus ikhlas memberikan pengarahan dan dukungan yang membangun selama menjalankan proses perkuliahan.

6. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi dan Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M. Psi. selaku Dosen Penguji dalam Sidang Munaqosah yang telah tulus ikhlas memberikan pengarahan dan dukungan selama menjalankan proses perbaikan skripsi.
7. Segenap Bapak dan Ibu Staf Pengajar / Dosen yang telah dengan tulus ikhlas membekali dan membimbing penyusun untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat sehingga penyusun dapat menyelesaikan studi di program Studi Psikologi, Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua penyusun banggakan dan hormati Bapak Ali Farhan dan Ibu Hidayati yang biasa penyusun panggil dengan sebutan Bapak dan Ibu, senantiasa selalu mengirim penyusun dengan do'a yang tiada hentinya, mencurahkan perhatian, cinta dan kasih sayangnya, memberikan dukungan moril dan material, serta semangat dan arahan juga pengorbanan yang tulus dan ikhlas agar penyusun dapat menyelesaikan Studi dan Skripsi di Program Studi Psikologi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Nor Faiz Saiful Mujab dan Miftahus Sulton, kakak penyusun yang sayangi yang selalu mencurahkan perhatian, memberikan dukungan moril dan material, serta semangat dan arahan kepada penyusun
10. Bapak M. Khoiron, Ibu Khamdanah, Bapak Tri Atmojo dan Ibu Baroroh Wista Anggreani, orang tua penyusun yang sayangi yang selalu memberikan semangat kepada penyusun.
11. Simbah Nyai Hadiah Abdul Hadi As Syafii, Bapak Drs. K.H Jalal Suyuthi, S.H, dan Bapak K.H Muhammad Nur Wahid selaku Pengasuh beserta Keluarga Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, motivasi dalam penyelesaian skripsi penulis
12. Keluarga besar toko Rumah Belanja, yang sudah memberi wadah untuk penulis belajar Bersama-sama, yang selalu ada dalam suka dan duka, memberikan motivasi dan dukungan agar penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Saudara dan Teman-teman seperjuangan Ilmu Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2018 yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu membantu dan memberikan ilmu serta pertolongan selama masa menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga.
14. 18107010094 (Nexian) yang telah berani berjuang dan bertahan selama penyusunan dan penyelesaian skripsi, baik suka maupun duka. Secara tidak langsung penulis merasa bangga akan kelapangan hatinya. Terimakasih. Good job
15. (15340010), M. Rifqi Fuadi (18103070062), sahabat SMA (Dulur'e Patrick) angkatan 2018 dan semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyelesaian skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal ibadah dan andil kalian semua dibalas oleh Alloh SWT.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan mereka semua selama ini. Di samping itu, penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Sehingga, Penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 21 Juli 2023

Penusun.



Nita Shofwatin Kholisoh

NIM : 181070100

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II.....	12
DASAR TEORI	12
A. Sikap	12
1. Pengertian Sikap.....	12
2. Aspek-Aspek Sikap	14

3. Faktor yang Membentuk Sikap	19
4. Protokol Kesehatan (Prokes).....	24
B. Bias Kognitif.....	26
1. Pengertian Bias kognitif.....	26
2. Aspek Bias Kognitif.....	27
C. Dinamika Antar Variabel.....	32
D. Hipotesis	36
BAB III	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian	37
B. Identifikasi Variabel.....	37
C. Definisi Oprasional	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Metode dan Alat Pengukuran Data	41
F. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur.....	45
G. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV	51
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Orientasi Kacah dan Persiapan	51
1. Orientasi Kacah	51
2. Persiapan Penelitian.	52
B. Pelaksanaan Penelitian.....	57
C. Hasil Penelitian	57
1. Analisis Statistik Presentase Subjek.....	57
2. Deskripsi Data	59

3. Kategori Subjek.....	60
4. Uji Asumsi.....	61
1. Uji Hipotesis.....	63
D. Pembahasan.....	66
BAB V	75
KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Sebelumnya.....	7
Tabel 2. Sebaran Aitem Lolos dan Gugur Skala Sikap	54
Tabel 3. Sebaran Aitem Lolos dan Gugur Skala Bias Kognitif.....	56
Tabel 4. Persentase Subjek.....	58
Tabel 5. Hasil Deskriptif Data Penelitian	59
Tabel 6. Rumus Kategorisasi Skor Subjek	60
Tabel 7. Kategori Sikap Prokes.....	60
Tabel 8. Skala Bias Kognitif	61
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 10. Hasil Uji Linearitas	62
Tabel 11. Hasil uji korelasi	63
Tabel 12. Interval Koefisien Korelasi	63
Tabel 13. Uji Koefisien Determinan	64
Tabel 14. Hasil Uji Korelasi Dimensi Bias Kognitif dengan Sikap Prokes.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Skripsi	84
Lampiran 2. Skala Penelitian	86
Lampiran 3 Data Skor Skala	88
Lampiran 4. Uji Reliabilitas dan Seleksi Aitem	96
Lampiran 5. Hasil Statistik Deskriptif	99
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi	100
Lampiran 7. Hasil Uji Koefisien Determinan	100
Lampiran 8. Hasil Uji Korelasi	101
Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis	102

BIAS KOGNITIF DAN SIKAP TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN (PROKES) PASCA PANDEMI

Oleh :

Nita Shofwatin Kholisoh
NIM 18107010095

INTISARI

Protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan setiap saat. Walaupun, pandemi sudah berangsur mereda namun perkembangan virus dan penularan ancaman virus selain Covid-19 tetap harus ditanggulangi. Sikap abai terhadap protokol kesehatan dapat dipicu dari adanya pengetahuan dan pola pemikiran individu yang kurang optimal baik dari segi penilaian, prinsip diri hingga adanya penyampaian yang tidak maksimal sampai pengaruh lingkungan sosial yang kurang mendukung program pelaksanaan protokol kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bias kognitif dengan sikap abai terhadap protokol kesehatan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Subjek yang diteliti berjumlah 105 (N=105) dengan kriteria subjek yaitu, mahasiswa santri UIN Sunan Kalijaga, berusia 18-25 tahun dan aktif mengikuti pembelajaran di pesantren baik selama pandemi maupun pasca pandemi. Alat ukur yang digunakan data menggunakan skala sikap *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan skala bias kognitif. Data penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan $F(1; 48) = 28$ ($p < 0,001$) yang artinya hipotesis diterima atau dengan kata lain terdapat hubungan antara bias kognitif dengan sikap abai terhadap protokol kesehatan pasca pandemi. Selain itu diketahui juga Indeks korelasi hitung sebesar 0,549 dengan nilai signifikansi (p) antara variabel sikap dan bias kognitif sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 30,2%.

Kata kunci : sikap abai protokol kesehatan, bias kognitif

COGNITIVE BIAS AND ATTITUDE TOWARDS SANTRI HEALTH PROTOCOLS (PROKES) IN THE POST-PANDEMIC PERIOD

By:

Nita Shofwatin Kholisoh
NIM 18107010095

ABSTRACT

Health protocols must still be implemented at all times. Although, the pandemic has gradually subsided, but the development of the virus and the transmission of virus threats other than Covid-19 must still be overcome. Ignorance of health protocols can be triggered by the existence of knowledge and individual thinking patterns that are less than optimal both in terms of assessment, self-principles to the delivery that is not optimal to the influence of the social environment that does not support the health protocol implementation program. This study aims to determine the relationship between cognitive biases and neglectful attitudes towards health protocols. The method used in this study is a correlational quantitative method. The subjects studied were 105 (N = 105) with subject criteria, namely, students of UIN Sunan Kalijaga, aged 18-25 years and actively participating in learning in Islamic boarding schools both during the pandemic and post-pandemic. The measurement tools used the data used the Theory of Reasoned Action (TRA) attitude scale and the cognitive bias scale. The data of this study were analyzed using simple linear regression analysis. The results of this study show $F(1; 48) = 28$ ($p < 0.001$) which means that the hypothesis is accepted or in other words there is a relationship between cognitive bias and ignorance of post-pandemic health protocols. In addition, it is also known that the correlation index is calculated at 0.549 with a significance value (p) between attitude variables and cognitive biases of 0.000 ($p < 0.05$) and a coefficient of determination (R^2) of 30.2%.

Keywords: *attitude, cognitive bias*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman saat ini telah berkembang dan hidup berdampingan dengan virus menjadi sebuah tantangan. Virus yang berkembang dan bersifat mudah menular mengakibatkan munculnya beberapa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, kebijakan yang dibuat bertujuan untuk adanya perubahan dari segala aspek kehidupan. Masa kebijakan sendiri diterapkan dari awal tahun 2020 hingga saat ini. Kebijakan yang dibuat juga mempengaruhi cara pandang, penilaian, dan pola hidup yang diterapkan. Perubahan tentunya sangat dirasakan dari berbagai kalangan.

Wabah virus Corona yang sangat dirasakan di berbagai sektor dan tidak terkecuali di dunia Pendidikan baik itu pendidikan formal maupun non-formal. Wabah tersebut kemudian menjadi sebuah kekhawatiran dari setiap lembaga pendidikan, mengingat kedepannya manusia akan terus hidup berdampingan dengan banyaknya virus yang berkembang dan kemungkinan besar dapat menular melalui hewan ataupun kontak sosial. Ancaman dari perkembangan virus lain juga menjadi sebuah kekhawatiran yang dapat dirasakan, dengan hal tersebut protokol kesehatan masih berperan penting dan diperlukan guna menjadi sebuah senjata untuk memperkuat perlindungan. Kebijakan pola hidup sehat dan penerapan protokol kesehatan seperti, menjaga jarak (*social distancing*), memakai masker, dan mencuci tangan masih sangat diperlukan walaupun intensitas penyebaran wabah virus corona tidak secepat di awal tahun 2020. Hingga saat ini pemerintah masih menetapkan pelaksanaan protokol kesehatan sebagai sebuah kebijakan yang harus terus dilakukan dan diterapkan dengan baik. Mengingat manfaat dan pentingnya protokol kesehatan untuk jangka waktu yang panjang dan tidak hanya bermanfaat untuk meminimalisir penyebaran virus. Berdasarkan penuturan dari Kemenko PMK yang menyatakan bahwa sifat prokes pada masa pasca pandemi hanya berupa imbuhan, namun protokol kesehatan yang penting dan bersifat mendasar seperti

penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), memakai masker saat sakit tetap dilanjutkan. (Kompas.com,2023)

Kebijakan pola hidup sehat dan menerapkan protokol kesehatan harus tetap dilakukan dengan keadaan atau kondisi apapun. Mengingat kebijakan tersebut telah menjadi sebuah senjata dalam memerangi perkembangan virus. Dengan adanya perubahan yang diawali dengan kebijakan, berpotensi menjadikan sikap abai terhadap protokol kesehatan. Sikap abai merupakan sebuah sikap yang melanggar kaidah atau kebijakan pemerintah terkait kesadaran dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Mengingat Protokol kesehatan dalam pelaksanaannya Sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2014) dalam Kusuma (2021) yang menyatakan bahwa penerapan protokol kesehatan merupakan perilaku kesehatan yang bersifat positif, sedangkan abai terhadap protokol kesehatan merupakan sebuah perilaku kesehatan yang negatif.

Penerapan protokol kesehatan dalam keseharian tidak semudah yang dibayangkan, dalam penerapannya dilapangan sikap abai terhadap protokol kesehatan masih dapat dijumpai dan hanya terkesan sebagai formalitas atau pelengkap fashion. Kendati demikian sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah akan kesehatan sudah baik, terjangkau dan mudah dijumpai di tempat-tempat umum. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Badan Pusat Statistik dengan tema perilaku masyarakat Indonesia pada masa pandemi di tahun 2022, dengan jumlah responden 254.817 dari penduduk Indonesia, menyatakan bahwa adanya perilaku abai dalam penerapan protokol kesehatan di Indonesia berkisar di angka 2%-24%. Angka tersebut menjadi sebuah gambaran atau hasil dari beberapa indikasi seperti, rasa jenuh, tidak nyaman terhadap protokol kesehatan, ataupun merasa sudah aman dan yakin tidak akan tertular kembali. (www.bps.go.id, 2022). Selaras dengan hasil survei Litbang Kompas yang telah dilakukan melalui telepon pada tanggal 8-10 November 2022, dengan jumlah responden sebanyak 512 responden di 34 provinsi hasil nya menyatakan bahwa 15,3 sudah tidak lagi menerapkan protokol kesehatan sikap abai terhadap protokol kesehatan. Dari studi literatur

yang sudah ada, tingkat kesadaran akan ancaman virus masih belum terbilang sempurna. Mengenai hal tersebut dalam kenyataannya pemerintah telah mempertimbangkan beberapa perubahan dari tahun 2020 hingga saat ini bahwa pelaksanaan protokol kesehatan tidak hanya diterapkan di masa-masa krisis, tetapi protokol kesehatan juga perlu diterapkan di kondisi yang stabil dan normal. (Kompas.com,2022)

Pembentukan kebijakan telah berakibat pada perubahan. Dan sebagian dari perubahan membentuk sikap yang abai akan pelaksanaan protokol kesehatan. Hal ini dikarenakan pembentukan sikap diambil dari sistem evaluasi. Menurut Baron (2004) sikap (*attitudes*) merupakan sebuah evaluasi terhadap aspek-aspek yang ada dalam dunia sosial. Sejalan dengan hal tersebut menurut pendapat Myers & Twenge (2018) dalam Kusuma (2021) juga menyatakan bahwa sikap merupakan gambaran dari perasaan dan keyakinan yang kita simpan, baik itu menyenangkan atau tidak menyenangkan tentang seseorang, objek, peristiwa, atau ide-ide yang tertentu sehingga menghasilkan kecenderungan untuk berperilaku.

Sikap abai dari kebijakan penerapan protokol kesehatan sendiri dapat dilandasi oleh beberapa faktor yang timbul dan berpengaruh pada pembentukan perilaku kesehatan. Menurut Notoatmodjo (2014) dalam Kusuma (2021) menyatakan bahwa perilaku kesehatan dapat didasari oleh tiga faktor yakni, pengetahuan, sikap, dan praktek. Sehingga, ketika pengetahuan yang didapatkan positif dan baik maka bentuk dari sikap dan praktek juga akan positif. Namun, ketika pengetahuan yang didapatkan negatif dan buruk maka pembentukan sikap dan praktek tidak akan sempurna. Sejalan dengan hasil penelitian (BPS) badan pusat statistik yang telah melakukan survei perilaku masyarakat indonesia dengan 254.817 responden, menyatakan media informasi juga ikut andil dalam pembentukan dan penentuan sikap masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan. Data ini terbagi menjadi beberapa persentase, peran media sosial menginjak di angka (74,3%), dan media televisi

di angka (58,6%), dan whatsapp di angka (41,8%), sedangkan pengumuman pemda (33,8%) dan tokoh agama di angka (25,3%). (www.bps.go.id, 2022).

Pengetahuan serta adanya media sosial yang ikut andil dalam penentuan sikap abai sehingga. Individu tentunya sangat diwajibkan untuk dapat memastikan kembali sumber dan tujuan pengetahuan tersebut. Karena tidak menutup kemungkinan pengetahuan akan dapat bersifat negatif bahkan bias apabila tidak mendapat penyaringan yang baik. menurut Purwoko (2021) dalam Agustina Miranda (2022) bias sudah menjadi sebuah dampak dari adanya permasalahan psikologis. Sehingga akan ada peluang bagi bias untuk ikut andil dalam pembentukan perilaku kesehatan yang abai akan protokol kesehatan. menurut Pompian (2006) dalam Pradhana (2018) bias dapat terjadi pada dua sisi yakni Bias kognitif (*cognitive bias*) merupakan sebuah kekeliruan yang dapat terjadi saat dilakukannya proses penafsiran, pengolahan, dan pengambilan keputusan dari sebuah berita atau fakta. Sedangkan pada bias emosi (*emotional bias*) adalah sebuah kekeliruan atau kesalahpahaman yang dikarenakan bias ini lebih terfokus pada perasaan atau perilaku yang bersifat spontan dibandingkan dengan fakta yang ada pada lapangan.

Bias pengetahuan atau kognitif memiliki beberapa bentuk saat pandemi seperti adanya berita yang bermunculan saat pandemi dan menjadi sebuah pengaruh bias dan berdampak pada sikap abai dalam menerapkan protokol kesehatan (prokes) yang diantaranya adalah pendapat ustadz Abdul Somad yang kecewa akan peraturan dan sistem penerapan peraturan PPKM. (Muslim Obsession, 2021) dan pertentangan pengasuh pondok pesantren Amanatul Ummah dalam peraturan penggunaan vaksin Astrazeneca untuk usaha negara dalam penanggulangan virus Corona. (wowkeren.com, 2021). Ketakutan yang dirasakan oleh beberapa pendidikan di daerah pada saat pembelajaran aktif memiliki peluang besar dalam penyebaran virus baik corona atau pun virus-virus lainnya. (www.bbc.com). Terbentuknya bias pengetahuan yang terjadi selama pandemi ataupun pasca pandemi akan berdampak pada pembentukan sikap abai pada kesehatan.

Peran bias kognitif yang dirasakan dalam pembentukan sikap akan memiliki peluang yang besar dalam diri individu dan peluang tersebut akan berbentuk negatif. Kemunculan bias kognitif kedepannya memiliki dampak yang besar dan berkepanjangan. Sesuai dengan pendapat Muhammad Agung (2020) menyatakan bahwa bias kognitif memiliki dampak yang besar dalam mengimplementasikan bentuk sikap yang cenderung melanggar aturan norma yang telah dijadikan sebuah kebijakan. Dalam hal tersebut keberadaan bias kognitif tidak memiliki peran yang mendukung untuk keberlangsungan kebijakan di dunia kesehatan. Semakin banyak nya bias kognitif yang terjadi, maka kebijakan yang telah dibuat guna melakukan hidup sehat dan menghindari bahaya virus akan semakin tidak terealisasikan dengan baik. Sejalan dengan kekhawatiran dan keresahan tersebut menjadi satu hal yang ingin dipecahkan. Yakni, seberapa besar hubungan bias kognitif dengan sikap abai selama pandemi hingga saat ini.

Kemudian, didukung dengan adanya studi mengenai literature dan beberapa penelitian melalui hasil survei dari badan pusat statistik. Peneliti memiliki ketertarikan pada hubungan bias kognitif dan sikap abai terhadap penerapan protokol kesehatan. Bias kognitif sendiri dapat menjadikan pengetahuan bersifat negatif sehingga pembentukan sikap akan terbentuk negatif. ketika bias kognitif telah mempengaruhi pengetahuan dan sikap menjadi negatif maka praktek yang dimunculkan akan negatif seperti abai bahkan sudah merasa aman dengan kondisi saat ini. Bias kognitif yang didapatkan akan menumpuk dan membentuk perilaku kesehatan yang negatif, dikhawatirkan tidak hanya terancam dengan adanya virus namun individu tersebut berpeluang besar terancam dari permasalahan psikologis.

Dengan adanya peluang bias kognitif dapat mempengaruhi sikap abai dan berdampak pada perilaku kesehatan. Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dan mengukur hubungan antara bias kognitif (*cognitive bias*) dan sikap (*attitudes*) abai baik selama pandemi maupun pasca pandemi. Sehingga

pada penelitian ini, peneliti memberikan judul “Bias Kognitif Dan Sikap Abai terhadap Protokol Kesehatan (PROKES) di saat Pasca Pandemi”

B. Rumusan Masalah

Rumusan yang diajukan adalah rumusan masalah secara umum.

Rumusan umum dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara bias kognitif dengan sikap abai pasca pandemi”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bias kognitif memiliki hubungan dengan sikap abai dalam melaksanakan protokol kesehatan disaat pasca pandemi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan nantinya dapat memberikan beberapa manfaat kepada pembaca, yakni:

1. Manfaat teoritik

Penelitian ini kedepannya diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian psikologi, terutama dalam bidang psikologi kesehatan dan Pendidikan, terlebih dalam kajian teoritis yang mengenai hubungan antara bias kognitif dan sikap abai terhadap protokol kesehatan.

2. Manfaat praktik

Dari hasil penelitian ini kedepannya diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap mahasiswa santri untuk menghindari bias kognitif agar kedepannya dapat terbentuk sikap kesehatan yang positif. Penelitian ini memiliki manfaat praktis bagi:

a. Mahasiswa santri

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi mahasiswa santri yang sudah menetap dan melakukan pembelajaran di lembaga pendidikannya agar dapat mengevaluasi pemikiran serta sikap dalam melaksanakan protokol kesehatan, sehingga kedepannya dapat menjadikan mahasiswa santri tersebut memiliki kedisiplinan dan kepatuhan untuk menerapkan protokol kesehatan yang bertujuan untuk

mengurangi atau meminimalisir penyebaran virus di lembaga pendidikan tersebut.

b. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah informasi untuk mengetahui peran bias kognitif terhadap sikap santri dalam melaksanakan protokol kesehatan pasca pandemi, sehingga di kemudian hari lembaga pendidikan dapat memberikan edukasi atau mengevaluasi pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi dalam pembelajaran.

E. Keaslian Penelitian

Pada penelitian terdahulu, banyak yang telah membahas tentang hubungan korelasi antara bias kognitif dan sikap, akan tetapi dalam hal ini peneliti memiliki perbedaan dalam subjek, skala penelitian yang digunakan dan fokus masalah yang dijadikan bahan penelitian.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Nama	Judul	Variable Penelitian	Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wahyudi (2021)	Pengetahuan Dan Sikap Santri Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Pondok Pesantren Madura	Independen: pengetahuan Dependen: sikap patuh terhadap protokol kesehatan	165 santri di pesantren Al-Falah Madura	Hasil yang diperoleh adalah adanya hubungan negatif antara pengetahuan dan sikap kepatuhan santri dalam melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 di pondok pesantren Al-Falah.
2.	Aprillia (2021)	Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat terhadap Kejadian Covid-19 di Perumahan BSB 2 Desa Gaum	Independen: pengetahuan Dependen : Sikap Masyarakat	181 responden yang tinggal di perumahan BSB 2 desa Gaum	Hasil penelitian menunjukkan angka univariat (54,1%) pengetahuan baik dan (50,8%) sikap negatif. sedangkan untuk bivariat menunjukkan 0.003(<0,05) dengan artian adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat

					terkait Covid-19 di perumahan BSB 2 desa Gaum
3.	Nasrul (2018)	Pengaruh Bias Kognitif dan Faktor Psikologi Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Mediasi Sikap Terhadap Resiko	Independen : bias kognitif dan faktor psikologi sosial Dependen : sikap intensi berwirausaha	293 subjek yang telah memiliki usaha dan orang-orang yang memiliki keinginan untuk menjadi wirausahawan	Hasil dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif yang signifikan dari bias kognitif dan faktor psikologi terhadap intensi sikap dalam berwirausaha.
4.	Kartika & Irawan (2022)	Analisis Bias Kognitif Masyarakat Terhadap Informasi Hoax Tentang Covid-19	Independen : Bias Kognitif Dependen : Informasi HOAX	396 penduduk di kecamatan Lembursitu	Hasil yang didapatkan adalah diketahui terdapat 5 jenis bias kognitif yang terjadi pada penduduk kecamatan Lembursitu, dengan rentan usia 10-59 tahun dan 2 jenis bias kognitif terjadi di rentan usia 60-69 tahun.
5.	Delfirman & As'adhana yadi	Sikap Masyarakat Terhadap Penerapan Imbauan Social/ Physical Distancing	Independen : penerapan himbauan sosial Dependen : sikap	Responden berjumlah 446 dengan rentan usia 15-65 tahun dan menjadi warga negara Indonesia di daerah yang telah terkena Covid-19	Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap masyarakat dalam menerapkan <i>Physical distancing</i> memiliki nilai yang cukup tinggi, penilaian ini berdasarkan aspek sikap baik kognitif, afektif, maupun kognitif
6.	Blanco (2021)	The Role Of Cognitive Biases And Emotion Regulation Strategies When Facing Major Stressors: Ecological	Independen : Bias Kognitif Dependen: Regulasi Emosi	80 peserta dari daerah Spanyol dengan rentan usia rata-rata 27 tahun.	Hasil penelitian ini adalah nilai yang signifikan dengan kata lain peristiwa lockdown menjadi predictor terjadinya bias kognitif terhadap regulasi emosi.

		Evidence During The Covid-19 Lockdown of 2020 Using a Novel Online Cognitive Bias Assessment			
7.	Mafiroh & Wibowo (2021)	Hubungan keyakinan dan sikap individu terhadap perilaku menyebarkan misinformasi Covid-19	Independen : keyakinan informasi Dependen: sikap terhadap informasi	103 siswa dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1	Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah adanya angka yang signifikan dari keyakinan yang berlebih antara sikap memverifikasi informasi terhadap pelaku yang menyebarkan mission
8.	Nastiti (2020)	Persepsi Resiko dan Bias Kognitif Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Jawa Barat, Indonesia	Independen : Bias Kognitif Dependen : Persepsi Resiko	391 responden yang bertempat tinggal di Jawa Barat	Hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh bias kognitif terhadap pembentukan persepsi resiko dalam penanganan Covid-19 di daerah Jawa Barat. Sehingga informasi tentang covid-19 perlu ditingkatkan melalui informasi yang lebih startegis dan masif.
9.	Tarwati (2022)	Analisis Bias Kognitif Masyarakat Terhadap Informasi Hoax Tentang Covid-19	Independen ; Bias Kognitif Dependen : Informasi Hoax	396 responden yang berdomisili di Kecamatan Lembusitu, Kota Sukabumi	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah adanya lima macam bias kognitif dalam penyampaian informasi yang diterima oleh responden selama pandemi. Dengan pertimbangan tersebut pemerintah kota Sukabumi berusaha terus dalam memberikan informasi yang terbaru dan akurat terkait covid-19
10.	Rahmania (2020)	Bias Optimisme dan Perilaku Preventif	Independen : Bias Optimisme Dependent :	73 responden dengan rentan usia 18-29 tahun	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bias optimism tidak memberikan pengaruh yang cukup

Masyarakat Perilaku
pada Era New Preventif
Normal

signifikan terhadap perilaku preventif, namun dalam penelitian ini juga ditemukan tindakan preventif juga telah dilakukan di sebagian subjek sebanyak 56,2 %

Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas mengenai penelitian terdahulu dapat dilihat penelitian ini memiliki keberbedaan, diantaranya :

1. Berdasarkan Tema

Tema dalam penelitian ini adalah sikap abai pada mahasiswa santri. Tema ini berbeda dengan tujuan penelitian diatas yang mayoritas membahas hubungan bias kognitif dengan sikap pada ranah informasi, pengetahuan, keyakinan, berwirausaha dan penerapan himbauan sosial. Sedangkan peneliti fokus membahas bias kognitif dan sikap abai protokol kesehatan pada pasca pandemi dengan subjek khusus yakni masiswa santri.

2. Berdasarkan teori

Landasan teori tentang sikap sama dengan penelitian sebelumnya, yakni menggunakan teori dari Fishbein dan Ajzen (1975). Kemudian, di Landasan teori bias kognitif memakai teori yang khas di massa pandemi dari Donald dan Eldar (2020).

3. Berdasarkan subjek

Subjek penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Subjek penelitian Wahyudi (2021) adalah 165 santri di pesantren Al-Falah Madura. Kemudian subjek penelitian Mafiroh & Wibowo (2021) 103 siswa dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1. Sedangkan dalam penelitian ini akan dilakukan di 100 subjek dengan kategori mahasiswa Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tinggal di pesantren dan aktif mengikuti kegiatan secara luring pasca pandemi.

4. Keaslian alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap dan skala bias kognitif yang akan disusun sesuai konteks oleh peneliti dari skala sikap akan menggunakan skala yang disusun oleh Rahmah (2011).

Sedangkan skala bias kognitif akan disusun sesuai dengan aspek bias dari Donald dan Eldar (2020).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada 105 mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang aktif mengikuti kegiatan di pesantren baik pada waktu pandemi ataupun pasca pandemi, dapat disimpulkan bahwa antara bias kognitif dengan sikap penerapan protokol kesehatan pada mahasiswa memiliki keterkaitan yang signifikan. Mahasiswa yang memiliki stigma bias kognitif tinggi akan memiliki kecenderungan sikap ketidakpatuhan prokes yang tinggi, begitupun sebaliknya apabila mahasiswa memiliki bias kognitif yang rendah maka sikap mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan diatas. Maka saran yang dapat diberikan peneliti antara lain :

1. Mahasiswa Santri UIN Sunan Kalijaga

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang aktif di pesantren baik saat pandemi ataupun pasca pandemi. Sebagian besar mahasiswa masih memiliki tingkat bias kognitif pada pemikiran mereka terkait pandemi yang dimana bias kognitif tersebut termasuk dalam kategorisasi sedang. Tingkatan tersebut sebaiknya tidak usah dipertahankan atau bahkan mahasiswa perlu meningkatkan pola pemikiran dan kontrol diri yang baik agar beberapa bias yang diterima selama pandemi maupun pasca pandemi tidak menjadi sebuah permasalahan dan pelanggaran norma. Keterlibatan kontrol diri dan pola pemikiran yang tepat dan matang akan mempengaruhi tingkat bias yang didapatkan baik dari segi internal maupun eksternal. Jika bias kognitif yang dirasakan cukup rendah maka sikap mahasiswa juga akan berubah terlebih bagi mahasiswa yang sedang tidak enak badan atau imunitas

nya rendah, karena dibalik itu mereka masih bisa menularkan virus dan masih berpeluang untuk terinfeksi virus Corona kembali.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat diharapkan untuk bisa melakukan riset lanjutan kemudian mengaitkannya dengan faktor lain yang memperkuat hubungan bias kognitif dengan sikap penerapan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliot R. Smith, G. (2008). *Embodied Grounding: Social, Cognitive, Affective, and Neuroscientific Approaches*. New York, America: Cambridge University Press,.
- Ajzen , F. (1975). *Belief, Attitude And Behavior an Introduction to Theory on Research*. London: Addison-Weshley Publishing Company.
- Ajzen , I. (2005). *Attitudes, Personality And Behavior*. New York: Open University Press.
- Alma , B. (2013). *Pengantar Statistika untuk Penelitian : Pendidikan, sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Aprillia , D. (2021). Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat Terkait Kejadian Covid-19 di Perumahan BSB 2 Desa Gaum. *Jurnal Ilmiah Stethoscope*,2(2),134-139.
doi:<https://doi.org/10.54877/stethoscope.v2i2.860>
- Aprilly, F. (2016). *Perbedaan Tingkat Kestabilan Emosi Pada Orang Dewasa Yang Mengikuti Kagiatan Meditasi Dan Orang Dewasa Yang Tidak Mengikuti Kegiatan Meditasi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Azwar , S. (1994). Seleksi Aitem Dalam Penyusunan Skala Psikologi. *Buletin Psikologi*, 2(2), 26-33. doi:<https://doi.org/10.22146/bpsi.13277>
- Azwar , S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (1995). *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agustina Miranda , S. (2022). Study Deskriptif Quarterlife Crisis Pada Fase Emerging Adulthood Di Kota Mataram Saat Masa Pandemi. *Inquiry Jurnal Ilmiah Psikologi*, 13(1), 60-71
- Baron, Robert,A &, B. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Blanco , F. (2017). Cognitive Bias. *Cognitif Bias* , 1-8. doi:DOI:10.1007/978-3-319-47829-6_1244-1
- Blanco, V. (2021). The Role Of Cognitive Biases And Emotion Regulation Strategies When Facing Major Stressors : Ecological Evidence During The Covid-19 Lockdown Of 2020 Using A Novel Online Cognitive Bias Assessment. *JMIR Mental Health*, 8(11), 1-40. doi:https://doi.org/10.2196/30961
- Buana Riska, D. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM : Jurnal Sosial Budaya Syar-i*, 7(1), 1-13. doi:https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082
- Dantes , N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Derry , S. (1996). Cognitive Schema Theory In The Constructivist Debate. *Educational Psychologist*, 31(3), 163-174. doi:http://dx.doi.org/10.1207/s15326985ep3103&4_2
- Estikasari, P. (2021). Gambaran Psikologis Remaja Selama Sekolah Dari Rumah Akibat Pandemi Covid-19. *Psikobuletin, Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(1), 23-36. doi:DOI : 10.24014/pib.v2i1.11750
- Fajar , I. (2020). Covid-19 dan Tantangan Reformasi Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 79-90.
- Hunzaker Fallin , M. (2016). Cultural Sentiments and Schema-Consistency Bias In Information Transmission. *American Sociological Review*, 81(6), 1-28. doi:DOI: 10.1177/0003122416671742
- Ivan , M. (2020). Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 08-84. doi:DOI : 10.24014/pib.v1i2.9616
- Iwan , A. (2021). Digital Marketing Untuk Kewirausahaan Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1).

- Jusmawati, d. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PGSD Unimerz Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(2), 106-111.
- Koni, K. (2020). Upaya Menghindarkan Penggunaan Dana Desa Dari Perbuatan Korupsi. *Jurnal Al-Hikmah*, 4(1), 160-174.
- Karsari Dewi , M. (2023). Persepsi Resiko dan Biasanya Kognitif dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *i-Win Library*, 1-7.
- Kusuma , T. (2021). Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(4), 1-12.
- Mahyarni. (2013). Theori Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El- Riyasah*, 4(1), 13-23. doi:<http://dx.doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Martono, H. (2008). Pengaruh Emosi Terhdap Memori. *Buliten Psikologi*, 16(2), 98-102.
- Muhammad, M. (2021). Learning in Madrasah Based Pesantren During the Covid-19 Pandemic. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2183-2187. doi:DOI: 10.35445/alishlah.v13i3.949
- Muhammad Agung, I. (2020). Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikologi : Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68-84.
- Nasrul , A. (2018). Pengaruh Bias Kognitif Dan Faktor Psikologi Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Malalui Mediasi Sikap Terhadap Risiko. *Jurnal Universitas Islam Indonesia* , 1-24. doi:Aditya Anwar Nasrul, 14311506
- Nasrul, A. (2017). Pengaruh Bias Kognitif dan Faktor Psikologi Sosial terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Mediasi Sikap Terhadap Risiko. 1-24.
- Nastiti , A. (2020). Persepsi Resiko Dan Bias Kognitif Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 DI Jawa Barat, Indonesia. *CR Jurnal*, 6(2), 107-166. doi:<http://dx.doi.org/10.34147/crj.v6i2.282>

- Nishida, H. (1999). A Cognitive Approach To Intercultural Communication Based On Schema Theory. *Pergamon*, 23(5), 753-777.
- Paramita , R. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lumajang, Jawa Timur : Widya Gama Press .
- Pennington, M. C. (1996). The "Cognitive-Affective Filter" In Teacher Development: Transmission-Based And Interpretation-Based Schemas For Change. *Pergamon*, 24(3), 337-350.
- Pradhana , R. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 108-117.
- Puspasari , H. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplement Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65-71.
- Ramos , a. (2016). Cognitive Biases In Schizophrenia Spectrum Disorders. *Schizophrenia Treatment*, 95-108. doi:DOI: 10.5772/65726
- Redelmeier A Donald &, E. (2020). Pitfalls Of Jugment During The Covid-19 Pandemic. *Lancet Public Health*, 5(6), 306-308. doi:https://doi.org/10.1016/s2468-2667(20)30096-7
- Rindiasari , P. (2021). Uji Validasi Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Dari. *Fokus (Rahmah, 2011)(Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan*, 4(5), 367-372.
- Rahmah. (2011). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Membeli Buku Refrensi Kuliah Ilegal Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah .
- Santoso , I. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Setiawati, F. A. (2017). *Statistik Terapan untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.

- Simon , M. (2000). Cognitif Biases, Risk Perception, And Venture Formation: How Individuals Decide To Start Companies. *Journal Of Business Venturing*, 15(2), 113-134. doi:[https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(98\)00003-2](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(98)00003-2)
- Siti, S. (2020). *Peran Guru PAI Dalam Pendalian Perilaku Menyimpang Siswa Kelas XI IPS MA Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta*. Retrieved from <http://elibrary.almaata.ac.id/id/eprint/2064>
- Smith, E. (2018). Cognitive Biases Predict Symptoms Of Depression, Anxiety And Wellbeing Above And Beyond Neuroticism In Adolescence. *Journal of Affective Disorders*, 241(8), 446-453. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jad.2018.08.051>
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta .
- Susanto, H. (2021). Pengaruh Bias Kognitif Terhadap Penerimaan Injil Sebagai Kebenaran Yang Absolut. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 10(2), 15-34. doi:<https://doi.org/10.55087/siap.v10i2.1>
- Syarifuddin. (2016). Konsep Pembentukan Keputusan Dalam Akuisisi Sistem Informasi Akuntansi : Sebuah Perspektif Teori Schemata. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 13(4), 767-776.
- Tarwati , K. (2022). Analisis Bias Kognitif Masyarakat Terhadap Informasi Hoax Tentang Covid-19. *Jurnal Keperawatan Aisyiyah*, 9(1), 73-81.
- Tjandara Anggaraeni Elvi, &. (2013). Hubungan Antara Komponen Kognitif, Komponen Afektif dan Komponen Perilaku Terhadap Sikap Konsumen Memanfaatkan Teknologi Internet. *Jurnal Manajemen*, 17(01), 42-52.
- Wahyudi, R. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Santri Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Pondok Pesantren Madura. *Jurnal Nursing Update*, 12(3), 156-163. doi:<https://doi.org/10.36089/nu.v12i3.429>
- Walgito , B. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: ANDI .

Wulandari , A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 39-43.

Xin, M. (2020). Negative Cognitive and Psychological Correlates of Mandatory Quarantine During The Initial Covid-19 Outbreak In China. *American Psychologist*, 75(5), 607-617. doi:http://dx.doi.org/10.1037/amp0000692

Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17-23.

Zainurrahman , M. (2021). Hubungan Persepsi Risiko Dan Tawakal Dengan Perilaku Protektif Covid-19 Di Pesentren Dan Asrama. *Cognicia*, 9(1), 31-35. doi:DOI:10.22219/cognicia.v9i1.1597

Zalukhu , J. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Psikologi Masyarakat. *Jurnal OSF PREPRINTS* , 3-23.

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5240329/ciri-ciri-virus-lengkap-dengan-pengertiannya>

<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>

<https://www.bps.go.id/publication/2022/03/15/5026d1ebbb39697c4d2f280a/perilaku-masyarakat-pada-masa-pandemi-covid-19--hasil-survei-perilaku-masyarakat-pada-masa-pandemi-covid-19.html>

<https://www.kemkes.go.id/index.php?txtKeyword=virus+corona+adalah&act=search-by-map&pgnumber=0&charindex=&strucid=1280&fullcontent=1&C-ALL=1>

<https://www.kemkes.go.id/index.php>

<https://www.kemkes.go.id/article/view/22011000001/kasus-konfirmasi-omicron-melonjak-414-orang-terinfeksi.html>

<https://jogja.tribunnews.com/2021/12/25/update-covid-19-di-yogyakarta-25-desember-2021-tambah-4-kasus-baru-total-kasus-jadi-156973>.

<https://corona.jogjaprovo.go.id/data-statistik>

<https://www.muslimobsession.com/uas-tak-setuju-masjid-ditutup-selama-ppkm-darurat>.

<https://www.wowkeren.com/berita/tampil/00358048.html>

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-53047955>

<https://www.republika.co.id/berita/r159uj320/majelis-tarjih-muhammadiyah-vaksinasi-covid19-wajib>

<https://babel.antaraneews.com/berita/327393/positif-covid-19-di-indonesia-naik-366-kasus-pada-awal-tahun-2023>